

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dewasa ini, arus globalisasi di segala bidang semakin merambah ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Tentu saja hal tersebut membawa dampak baik positif maupun negatif. Bersamaan dengan itu, muncul fenomena bahwa nilai-nilai moral semakin terkikis. Salah satu bukti terkikisnya nilai-nilai moral adalah timbulnya berbagai masalah yang dihadapi para individu dewasa, seperti tidak ada perilaku tolong-menolong dan tidak peduli dengan lingkungan sekitar. Selain itu, hubungan persaudaraan tidak lagi tampak hangat dan akrab karena setiap orang sibuk dengan urusan masing-masing (Sarwono, 2002).

Banyak kasus yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari di kota besar yang memperlihatkan betapa tidak peduli dan egoisnya orang-orang terhadap malapetaka yang terjadi disekelilingnya, seperti hanya menonton tanpa berbuat apapun jika terjadi kecelakaan dan bila kecopetan bukan berteriak atau menangkap pencopetnya tetapi hanya menonton peristiwa itu sambil merasa beruntung bahwa bukan dirinya yang mengalami hal itu.

Susanto (2001) menyatakan bahwa rasa peduli manusia terhadap sesamanya merupakan anugerah yang tidak dimiliki oleh makhluk hidup lainnya, kepedulian ini tidak mungkin terhapus walaupun gaya hidup manusia sudah serba praktis dan global.

Myers dan David (1999) menyatakan bahwa altruisme adalah sesuatu hal kebalikan dari memikirkan diri sendiri, dalam melakukan hal itu individu terlibat dan membantu penuh bahkan tanpa mengharapkan imbalan kembali dari yang dilakukannya tersebut.

Drever (1986) menyatakan bahwa altruisme adalah pemikiran/keprihatinan terhadap kesejahteraan orang lain tanpa mengharapkan imbalan.

Piliavin dkk. (dalam Taylor, 1997) menyatakan bahwa altruisme adalah tindakan sukarela yang dilakukan individu untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun (kecuali mungkin perasaan telah melakukan kebaikan).

Latane, dkk (dalam Sarwono, 2002) menyatakan bahwa altruisme adalah tingkah laku menolong yang tidak mengharapkan imbalan yang dimotivasi untuk mensejahterakan orang lain

Definisi altruisme menurut Myers (dalam Sarwono, 2002) adalah sebagai hasrat untuk menolong orang lain tanpa memikirkan kepentingan diri sendiri. Altruisme adalah sikap mendahulukan kepentingan orang lain (Siswojo, 1987).

Altruisme adalah salah satu segi sifat dari manusia sehingga manusia rela berbuat sesuatu dengan orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun. Dalam dunia filsafat altruisme dicetuskan oleh Augusto Canate sebagai anti tesis terhadap egoisme (Susanto, 2001).

Asihwardji (1996) mengemukakan bahwa altruisme adalah tingkah laku prososial atau membantu untuk menunjukkan suatu bentuk tingkah laku yang tidak